DOKUMEN PERENCANAAN
2020 – 2024

SATKER P2JN
PROVINSI PAPUA (JAYAPURA)
BPJN JAYAPURA

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya sehingga penyusunan Dokumen Perencanaan Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional Provinsi Papua (Jayapura) 2020 – 2024 ini dapat kami selesaikan dengan baik.

Kementerian PUPR menyusun Rencana Strategis (Renstra) sebagai Dokumen Perencanaan untuk periode 5 (lima) tahunan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional. Unit organisasi menyusun Renstra sebagai dokumen perencanaan unit organisasi untuk periode 5 (lima) tahunan berpedoman pada Renstra Kementerian. Unit kerja/ unit pelaksana teknis menyusun Renstra sebagai dokumen perencanaan unit kerja/unit pelaksana teknis untuk periode 5 (lima) tahunan berpedoman pada Renstra entitas di atasnya. Cara Penyusunan Renstra dan Dokumen Perencanaan Satuan Kerja dapat dilihat pada Lampiran I Surat Edaran Menteri PUPR RI No. 09/SE/M/2020.

Dengan selesainya penyusunan Dokumen Perencanaan Satker Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional Provinsi Papua (Jayapura) 2020 – 2024, maka telah tersedia acuan penyelenggaraan jalan 5 tahun kedepan.

Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian penyusunan Dokumen Perencanaan Satker P2JN Provinsi Papua (Jayapura). Demikian Dokumen Perencanaan pada Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional Provinsi Papua (Jayapura) tahun 2020 ini kami susun untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jayapura, September 2020

Kepala Satuan Kerja
Perencaan dan Pengawasan Jalan Nasional
Provinsi Papua (Jayapura)

Dameria Hutagalung, ST.,MT.
NIP. 19790119 200812 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1. Kondisi Umum 1
1.1.1 Kondisi Geografis 2
1.1.2 Jaringan Jalan Nasional 3
1.1.3 Pelaksanaan Renstra Satker P2JN Provinsi Papua Anggaran 2015 – 2019 8
1.2 Potensi Dan Permasalahan 14
1.2.1 Potensi 14
1.2.2 Permasalahan 15
BAB II 16
TUJUAN DAN SASARAN 16
2.1 Tujuan Satuan Kerja 16
2.2 Sasaran *(Output)* Kegiatan Satuan Kerja 17
BAB III 18
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN 18
3.1 Target Kinerja 18
3.2 Kerangka Pendanaan 20
BAB IV 21
PENUTUP 21
..... 22
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Ruas Jalan Nasional Provinsi Papua 5
Tabel 2 Daftar Ruas Jalan Nasional BPJN Jayapura 6
Tabel 3 Data Kondisi Jalan & Jembatan Nasional di Prov. Papua - Jayapura.....7
Tabel 4 Alokasi dan Penyerapan Anggaran Satker P2JN Provinsi Papua (Jayapura) Tahun Anggaran 2015-2019 8
Tabel 5 Target dan Realisasi Anggaran Satker P2JN Provinsi Papua (Jayapura) Tahun 2015 - 2019 11
Tabel 6 Perbandingan Target Dokumen Perencanaan Satker P2JN Provinsi Papua (Jayapura).....13
Tabel 7 Target Kinerja Satker P2JN Provinsi Papua (Jayapura) 18
Tabel 8 Kerangka Pendanaan TA. 2020-2024 Satker P2JN Jayapura.....20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Administrasi Provinsi Papua 3
Gambar 2 Peta Jalan Nasional Provinsi Papua 4
Gambar 3 Grafik Alokasi dan Penyerapan Anggaran.....9

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

Dalam pembangunan nasional, peran dan kontribusi infrastruktur pekerjaan umum dituntut untuk senantiasa memberikan pelayanan yang dapat memberikan jaminan agar seluruh kegiatan sosial ekonomi masyarakat berlangsung dengan baik, dengan isu – isu dan lingkungan strategis yang mengacu pada arahan pembangunan nasional.

Perwujudan kesejahteraan masyarakat dimaksud tidak terlepas dari pembangunan infrastruktur pekerjaan umum dengan bersandar pada tiga pilar pembangunan yaitu sosial, ekonomi, dan lingkungan, yang dilaksanakan melalui pendekatan penataan ruang yang berkelanjutan. Namun pada tataran implementasinya diperlukan arahan rencana strategis dalam pembangunan bidang ke-PU-an pada tahun-tahun mendatang.

Ketersediaan infrastruktur pekerjaan umum merupakan salah satu aspek terpenting untuk meningkatkan produktifitas sektor produksi. Keseluruhan pembangunan infrastruktur pekerjaan umum tersebut perlu dilaksanakan melalui pendekatan penataan ruang yang berkelanjutan untuk menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Di samping itu, pelaksanaan pembangunan infrastruktur pekerjaan umum juga memerlukan dukungan sumber daya manusia yang profesional dan tanggap terhadap perkembangan teknologi, kondisi sosial masyarakat serta kepentingan strategis nasional. Untuk itu, dimasa yang akan datang Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional Provinsi Papua (Jayapura) dituntut untuk dapat menjawab kebutuhan masyarakat terhadap kondisi infrastruktur yang handal, yaitu infrastruktur yang berkualitas dan terpercaya, dengan meningkatkan kinerja penyedia jasa dan akses pasar jasa konstruksi yang diselenggarakan dengan menerapkan prinsip-prinsip *good governance*.

Dengan kondisi penyelenggaraan infrastruktur demikian, maka diharapkan dapat tercipta kehidupan yang nyaman, yaitu suatu kondisi di mana masyarakat mendapatkan kesempatan yang luas untuk memiliki akses terhadap infrastruktur guna mengartikulasi nilai-nilai sosial budaya dan fungsinya sebagai mahluk sosial. Kehidupan yang nyaman akan menjadikan masyarakat lebih produktif, suatu kondisi di mana proses produksi dan distribusi berjalan secara efisien sehingga mampu memberikan nilai tambah ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat sekaligus meningkatkan daya saing.

Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional Provinsi Papua (Jayapura) merupakan instansi yang bertugas dalam menyusun program penanganan jalan. Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional Provinsi Papua (Jayapura) setiap tahunnya menyusun program penanganan jalan sesuai dengan kondisi perkerasan dan kondisi lalu lintas yang berdasarkan pada survei IRMS yang telah dilakukan.

1.1.1 Kondisi Geografis

Provinsi Papua adalah provinsi terluas di Indonesia yang terletak di ujung timur dari wilayah Indonesia, dengan luas sekitar 315.091,62 (km^2) dan terletak di antara $2^0$25' – 90^0 Lintang Selatan dan 130^0 – 141^0 Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Papua memiliki batas – batas :

1. Utara – Samudera Pasifik;
2. Selatan – Laut Arafuru;
3. Barat – Provinsi Papua Barat;
4. Timur – Negara Papua Nugini.

Provinsi Papua merupakan salah satu provinsi terjaya di Indonesia dengan luas wilayahnya tiga kali luas pulau Jawa, ditambah jumlah penduduk yang masih sedikit dengan kekanyaan alam begitu kaya dan belum digali seperti hasil hutan, perkebunan, pertanian, perikanan dan pertambangan. Hal ini disebabkan belum adanya jaringan jalan yang memadai yang dapat menghubungkan wilayah – wilayah sentra produksi. Untuk itu pemerintah berupaya melakukan pembangunan infrastruktur jalan yang baik, seperti pembangunan Jalan Jayapura – Wamena yang merupakan status jalan Provinsi sebagai kegiatan investasi yang besar bagi Pemerintah Provinsi Papua dan Kabupaten Jayawijaya yang dibangun dengan tujuan :

1. Sebagai Sarana untuk mengintegrasikan Pengembangan Potensi daerah dan Perubahan Struktur masyarakat;
2. Membentuk suatu sistem Jaringan Jalan Nasional, Provinsi , Kabupaten dan Kota guna mendukung sistem produksi dan distribusi;
3. Membentuk manfaat secara lansung kepada masyarakat dalam hal kemudahan kegiatan sosial, ekonomi, arus barang dan jasa, kesempatan kerja dan ketrampilan masyarakat.

Gambar 1 Peta Administrasi Provinsi Papua

Provinsi Papua memiliki topografi berupa pedataran rendah hingga pedataran tinggi dengan kemiringan lereng landau hingga curam. Pedataran paling rendah berada sepanjang pesisir pantai dan pedataran tinggi berada ditengah dan sebagian berbatasan langsung dengan negara Papua Nugini. Elevasi tertinggi Papua berada tepat dipuncak pegunungan Sudirman yaitu puncak Jaya yang sampai saat ini “masih” diselimuti oleh salju abadi bentukan dari gletser.

Untuk pengukuran iklim di Provinsi Papua, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Provinsi Papua mengamati melalui 11 stasiun pengamatam di 11 kabupaten/ kota. Pada tahun 2019, secara rata – rata suhu seluruh stasiun pengamatan berkisar antara 18,70^0-28,00^{0}C. Sedangkan suhu tertinggi terdeteksi di Stasiun Pengamatan Sentani sebesar 32,60^{0}C. Sebaliknya, suhu terendah sebesar 15,70^{0}C terukur di Stasiun Pengamatan Enaro. Rata – rata kelembaban udara di Provinsi Papua berkisar antara 79,70 – 85,80 persen.

1.1.2 Jaringan Jalan Nasional

Jaringan Jalan Nasional yang melintasi wilayah Provinsi Papua berdasarkan SK Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI Nomor : 290/KPTS/M/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya sebagai Jalan Nasional, mempunyai panjang Nasional yaitu 2.636,73 Km. Ruas Nasional yang ditangani oleh Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Jayapura adalah sepanjang 1.255,37 Km. Selanjutnya dapat dilihat Peta Jalan Nasional Provinsi Papua :

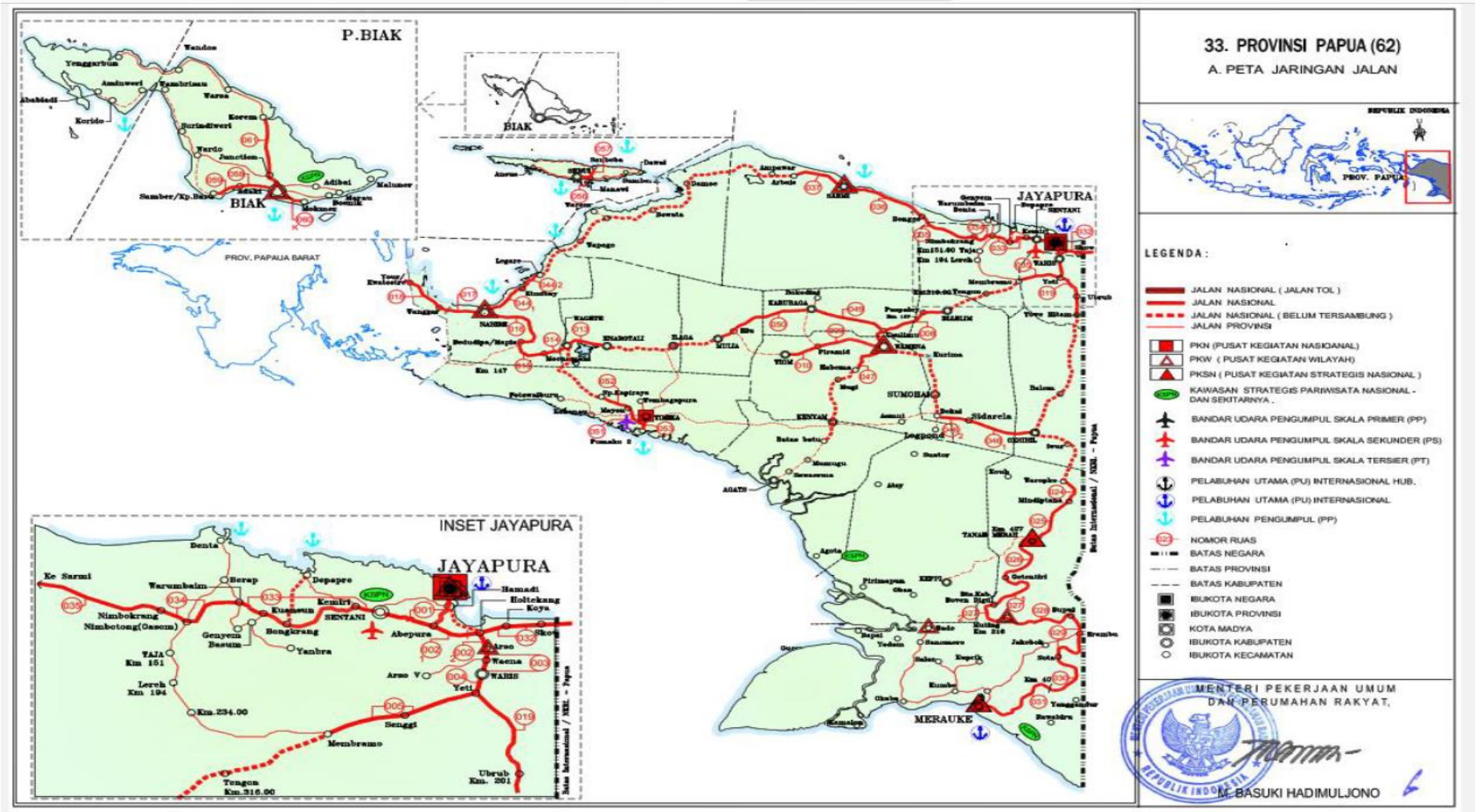

Gambar 2 Peta Jalan Nasional Provinsi Papua

Berikut daftar Ruas Jalan Nasional untuk Provinsi Papua yang ditetapkan pada SK Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI Nomor : 290/KPTS/M/2015 tanggal 25 Mei 2015:

Tabel 1 Daftar Ruas Jalan Nasional Provinsi Papua

NO.	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	JAP (KM)	JKP-1 (KM)
1	001			BTS. KOTA JAYAPURA - SENTANI	17,14	17,14	
2	001	11	K	JLN. RAYA ABEPURA (ABEPURA)	9,75	9,75	
3	001	12	K	JLN. TASANGKAPURA (JAYAPURA)	0,86	0,86	
4	001	13	K	JLN. ARGAPURA (JAYAPURA)	1,56	1,56	
5	001	14	K	JLN. KOTI (JAYAPURA)	1,37	1,37	
6	001	15	K	ABEPURA - BTS. KOTA JAYAPURA / KAB. JAYAPURA	5,16	5,16	
7	002	1		ABEPURA - BTS. KOTA JAYAPURA / KAB. KEROM	24,45	24,45	
8	002	2		BTS. KOTA JAYAPURA / KAB. KEROM - ARSO	31,15	31,15	
9	003			ARSO - WARIS	50,04	50,04	
10	004			WARIS - YETTI	9,00	9,00	
11	005			YETTI - SENGGI - MAMBERAMO	155,00	155,00	
12	008			ELELIM - PASVALEY - BTS. KOTA WAMENA	128,25	128,25	
13	008	11	K	JLN. TRIKORA (WAMENA)	0,90	0,90	
14	008	12	K	JLN. HOM-HOM (WAMENA)	1,82	1,82	
15	008	13	K	JLN. PIKE (WAMENA)	2,60	2,60	
16	009			BTS. KOTA WAMENA - PIRAMID	27,63	27,63	
17	009	11	K	JLN. YOS SUDARSO (WAMENA)	2,12	2,12	
18	009	12	K	JLN. PIRAMID (WAMENA)	1,45	1,45	
19	010			PIRAMID - TIOM	44,13	44,13	
20	013			ENAROTALI - WAGETE	30,90	30,90	
21	014			WAGETE - MOANEMANI	40,20	40,20	
22	015			MOANEMANI - BEDUDIPA	98,00	98,00	
23	016			BEDUDIPA - BTS. KOTA NABIRE	100,00	100,00	
24	016	11	K	JLN. JEND. SUDIRMAN (NABIRE)	1,84	1,84	
25	016	12	K	JLN. PERINTIS (NABIRE)	3,24	3,24	
26	017			BTS. KOTA NABIRE - WANGGAR	35,10	35,10	
27	017	11	K	JLN. TRIKORA (NABIRE)	0,89	0,89	
28	017	12	K	JLN. SILIWANGI (NABIRE)	0,39	0,39	
29	017	13	K	JLN. KRISTINA MARTA (NABIRE)	2,47	2,47	
30	018			WANGGAR - KWATOSPRE (BTS. PROV. PAPUA BARAT)	69,00	69,00	
31	019			YETTI - UBRUB - YAMBRA - TOWE HITAM	57,74		57,74
32	024			WAROPKO - MINDIPTANA	38,80		38,80
33	025			MINDIPTANA - TANAH MERAH	69,70		69,70
34	026			TANAH MERAH - GENTENTIRI	73,20		73,20
35	027	1		GENTENTIRI - BTS. KAB. MERAUKE / BOVEN DIGOEL	77,70		77,70
36	027	2		BTS. KAB. BOVEN DIGOEL /MERAUKE - MUTING	47,03		47,03
37	028			MUTING - BUPUL	37,88		37,88
38	029			BUPUL - ERAMBU - SOTA	110,70		110,70
39	030			SOTA - KM 40	38,30		38,30
40	031			KM 40 - BTS. KOTA MERAUKE	34,70		34,70
41	031	11	K	JLN. RAYA MANDALA (MERAUKE)	5,05		5,05
42	031	12	K	JLN. AHMAD YANI (MERAUKE)	0,25		0,25
43	032			HAMADI - HOLTEKAMP - SKOW / BTS. PNG	50,34	50,34	
44	032	13	K	JLN. KELAPA DUA (JAYAPURA)	1,49	1,49	
45	033			SENTANI - BONGKRANG - WARUMBAIM	54,69		54,69
46	034			WARUMBAIM - NIMBOTONG	9,09		9,09
47	035			NIMBOTONG - BONGGO	89,94		89,94
				SUB TOTAL 1	**1.692,99**	**948,23**	**744,75**
48	036			BONGGO - BETAF - SARMI	117,32		117,32
49	037			SARMI - ARBAIS	37,00		37,00
50	044	1		BTS. KOTA NABIRE - KIMIBAY	17,39		17,39
51	044	11	K	JLN. SISINGAMANGARAJA (NABIRE)	0,64		0,64
52	044	12	K	JLN. YOS SUDARSO (NABIRE)	1,29		1,29
53	044	13	K	JLN. R.E. MARTADINATA (NABIRE)	3,36		3,36
54	044	2		KIMIBAY - LEGARE	47,78		47,78
55	046	1		OKSIBIL - SEREDALA	126,00		126,00
56	046	2		SEREDALA - DEKAI	99,30		99,30
57	047			WAMENA - HABEMA	35,48	35,48	
58	049			USILIMO - KARUBAGA	70,10	70,10	
59	050			KARUBAGA - ILU - MULIA	85,00	85,00	
60	051			SIMPANG PELRA - MAYON	38,31		38,31
61	052			MAYON - SIMPANG KAPIRAYA	71,57		71,57
62	053			TIMIKA - SP. PELRA - POMAKO	42,35		42,35
63	056			BTS. KOTA SERUI - MENAWI	12,66		12,66
64	056	11	K	JLN. YOS SUDARSO (SERUI)	0,41		0,41
65	056	12	K	JLN. KARTIKA (SERUI)	0,09		0,09
66	056	13	K	JLN. MANGGA (SERUI)	0,56		0,56
67	056	14	K	JLN. FRANS KAISEPO (SERUI)	1,85		1,85
68	056	15	K	JLN. KE MENAWI (SERUI)	4,99		4,99
69	057			MENAWI - SAUBEBA - YOBI	54,75		54,75
70	058			BIAK - ADOKI	11,26		11,26
71	058	11	K	JLN. IMAM BONJOL (BIAK)	0,61		0,61
72	058	12	K	JLN. SORIDO RAYA (BIAK)	4,32		4,32
73	059			ADOKI - SAMBER (KP. BARU)	9,01		9,01
74	060	11	K	JLN. AHMAD YANI (BIAK)	0,93		0,93
75	060	12	K	JLN. MOH. YAMIN (BIAK)	2,19		2,19
76	060	13	K	BIAK - MOKMER (JL. ARAH KE MOKMER)	2,46		2,46
77	061			BIAK - JUNCTION - KOREM	44,80		44,80
				SUB TOTAL 2	**943,75**	**190,58**	**753,17**
				TOTAL PROVINSI PAPUA	**2.636,73**	**1.138,81**	**1.497,92**

MENTERI PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT,

M. BASUKI HADIMULJONO

Sedangkan total panjang Ruas Jalan Nasional yang ditangani oleh Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Jayapura adalah 1.255,37 KM, dengan rincian ruas jalan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2 Daftar Ruas Jalan Nasional BPJN Jayapura

No.	BARU			NAMA RUAS	SATKER	PANJANG RUAS (KM)
1	001			BTS. KOTA JAYAPURA - SENTANI	JAYAPURA	17.14
2	001	11	K	JLN. RAYA ABEPURA (ABEPURA)	JAYAPURA	9.75
3	001	12	K	JLN. TASANGKAPURA (JAYAPURA)	JAYAPURA	0.86
4	001	13	K	JLN. ARGAPURA (JAYAPURA)	JAYAPURA	1.56
5	001	14	K	JLN. KOTI (JAYAPURA)	JAYAPURA	1.37
6	001	15	K	ABEPURA - BTS. KOTA JAYAPURA / KAB. JAYAPURA	JAYAPURA	5.16
7	002	1	K	ABEPURA - BTS. KOTA JAYAPURA / KAB. KEEROM	JAYAPURA	24.45
8	002	2	K	BTS. KOTA JAYAPURA / KAB. KEEROM - ARSO	JAYAPURA	31.15
9	003			ARSO - WARIS	JAYAPURA	50.04
10	004			WARIS - YETTI	JAYAPURA	9.00
11	005			**YETTI - SENGGI - MAMBERAMO**	JAYAPURA	155.00
12	016			**BEDUDIPA - BTS. KOTA NABIRE**	NABIRE	100.00
13	016	11	K	JLN. JEND. SUDIRMAN (NABIRE)	NABIRE	1.84
14	016	12	K	JLN. PERINTIS (NABIRE)	NABIRE	3.24
15	017			BTS. KOTA NABIRE - WANGGAR	NABIRE	35.10
16	017	11	K	JLN. TRIKORA (NABIRE)	NABIRE	0.89
17	017	12	K	JLN. SILIWANGI (NABIRE)	NABIRE	0.39
18	017	13	K	JLN. KRISTINA MARTA (NABIRE)	NABIRE	2.47
19	018			**WANGGAR - KWATOSPRE (BTS. PROV. PAPUA BARAT)**	NABIRE	69.00
20	019			YETTI - UBRUB - YAMBRA - TOWE HITAM	JAYAPURA	57.74
21	032			HAMADI - HOLTEKAMP - SKOW / BTS. PNG	JAYAPURA	50.34
22	032	13	K	JLN. KELAPA DUA (JAYAPURA)	JAYAPURA	1.49
23	033			**SENTANI - BONGKRANG - WARUMBAIM**	JAYAPURA	54.69
24	034			**WARUMBAIM - NIMBOTONG**	JAYAPURA	9.09
25	035			**NIMBOTONG - BONGGO**	JAYAPURA	89.94
26	036			**BONGGO - BETAF - SARMI**	JAYAPURA	117.32
27	037			SARMI - ARBAIS	JAYAPURA	37.00
28	044	1	K	BTS. KOTA NABIRE - KIMIBAY	NABIRE	17.39
29	044	11	K	JLN. SISINGAMANGARAJA (NABIRE)	NABIRE	0.64
30	044	12	K	JLN. YOS SUDARSO (NABIRE)	NABIRE	1.29
31	044	13	K	JLN. R.E. MARTADINATA (NABIRE)	NABIRE	3.36
32	044	2	K	**KIMIBAY - LEGARE**	NABIRE	47.78
33	015			**MOANEMANI - BEDUDIPA**	PANIAI	98.00
34	056			BTS. KOTA SERUI - MENAWI	SERUI	12.66
35	056	11	K	JLN. YOS SUDARSO (SERUI)	SERUI	0.41
36	056	12	K	JLN. KARTIKA (SERUI)	SERUI	0.09
37	056	13	K	JLN. MANGGA (SERUI)	SERUI	0.56
38	056	14	K	JLN. FRANS KAISEPO (SERUI)	SERUI	1.85
39	056	15	K	JLN. KE MENAWI (SERUI)	SERUI	4.99
40	057			MENAWI - SAUBEBA - YOBI	SERUI	54.75
41	058			BIAK - ADOKI	BIAK	11.26
42	058	11	K	JLN. IMAM BONJOL (BIAK)	BIAK	0.61
43	058	12	K	JLN. SORIDO RAYA (BIAK)	BIAK	4.32
44	059			ADOKI - SAMBER (KP. BARU)	BIAK	9.01
45	060	11	K	JLN. AHMAD YANI (BIAK)	BIAK	0.93
46	060	12	K	JLN. MOH. YAMIN (BIAK)	BIAK	2.19
47	060	13	K	BIAK - MOKMER (JL. ARAH KE MOKMER)	BIAK	2.46
48	061			**BIAK - JUNCTION - KOREM**	BIAK	44.80
TOTAL PANJANG RUAS JALAN NASIONAL						**1,255.37**

Tabel 3 Data Kondisi Jalan & Jembatan Nasional di Prov. Papua - Jayapura

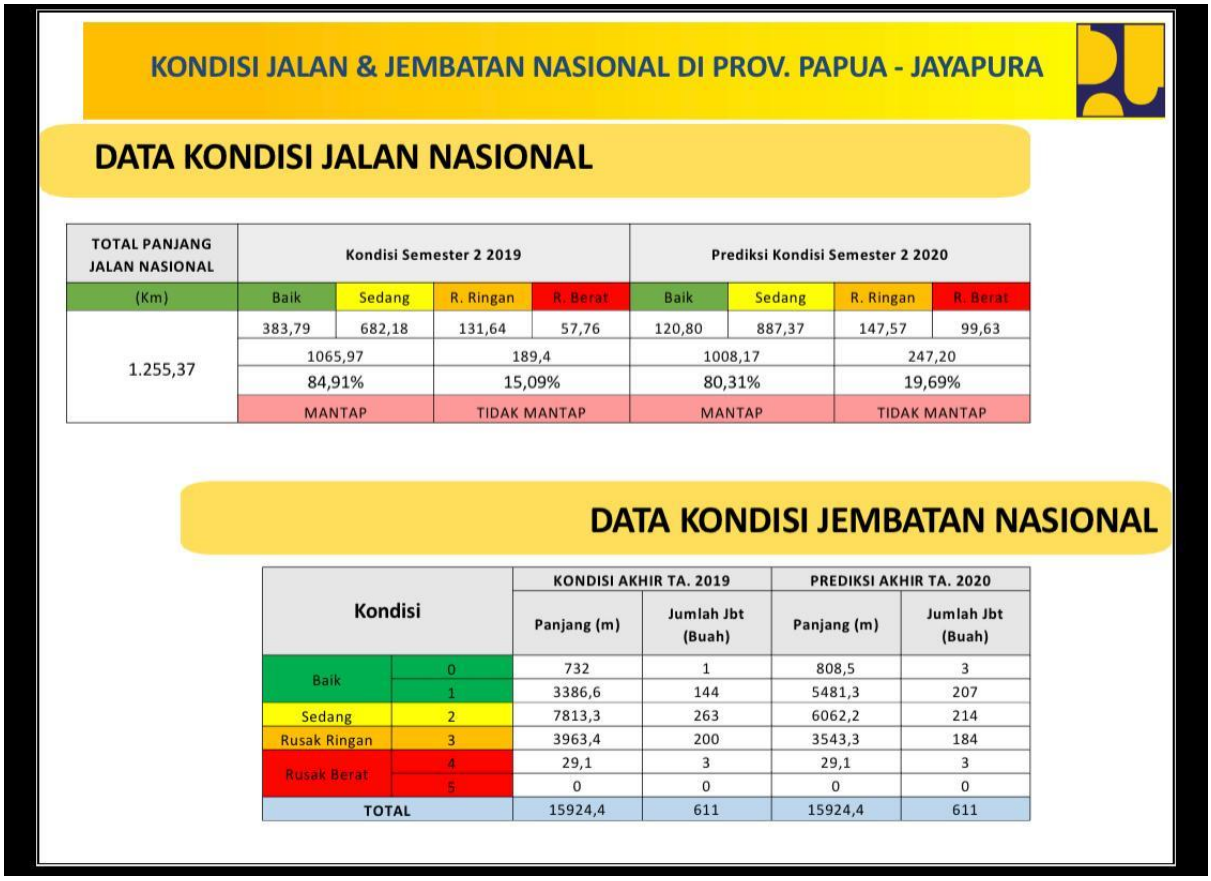

KONDISI JALAN & JEMBATAN NASIONAL DI PROV. PAPUA - JAYAPURA

DATA KONDISI JALAN NASIONAL

TOTAL PANJANG JALAN NASIONAL	Kondisi Semester 2 2019				Prediksi Kondisi Semester 2 2020			
(Km)	Baik	Sedang	R. Ringan	R. Berat	Baik	Sedang	R. Ringan	R. Berat
1.255,37	383,79	682,18	131,64	57,76	120,80	887,37	147,57	99,63
	1065,97		189,4		1008,17		247,20	
	84,91%		15,09%		80,31%		19,69%	
	MANTAP		TIDAK MANTAP		MANTAP		TIDAK MANTAP	

DATA KONDISI JEMBATAN NASIONAL

Kondisi		KONDISI AKHIR TA. 2019		PREDIKSI AKHIR TA. 2020	
		Panjang (m)	Jumlah Jbt (Buah)	Panjang (m)	Jumlah Jbt (Buah)
Baik	0	732	1	808,5	3
	1	3386,6	144	5481,3	207
Sedang	2	7813,3	263	6062,2	214
Rusak Ringan	3	3963,4	200	3543,3	184
Rusak Berat	4	29,1	3	29,1	3
	5	0	0	0	0
TOTAL		15924,4	611	15924,4	611

1.1.3 Pelaksanaan Renstra Satker P2JN Provinsi Papua Anggaran 2015 – 2019

Pada bagian ini disampaikan hasil pelaksanaan programpenyelenggaraan jalan oleh Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional Provinsi Papua (Jayapura) selama periode 2015-2019. Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi penyusunan Dokumen Perencanaan Satker P2JN Provinsi Papua (Jayapura) 2020 – 20204.

1.1.3.1 Rencana, Alokasi, dan Penyerapan Anggaran

Sebagai rangkuman pelaksanaan kegiatan dalam kurun waktu 2015 - 2019, pada Tabel 1.1 dan Gambar 1.1 di bawah ini disajikan rekapitulasi alokasi dan realisasi anggaran Satker BBPJN XVIII Jayapura tahun 2015 – 2019.

Tabel 4 Alokasi dan Penyerapan Anggaran Satker P2JN Provinsi Papua (Jayapura) Tahun Anggaran 2015-2019

No	Tahun	Pendanaan APBN		Proporsi	Keterangan
		Alokasi	Realisasi	% Penyerapan	
1	2015	274,878,409,000	249,909,740,000	90.92	
2	2016	209,506,676,000	163,434,287,000	78.01	Adanya Pagu Blokir 24,801,127,000
3	2017	184,301,550,000	169,809,554,000	92.14	
4	2018	139,039,312,000	128,883,592,000	92.7	
5	2019	127,210,187,000	98,300,098,000	77.27	
Total		**934,936,134,000**	**810,337,271,000**	**86.7**	

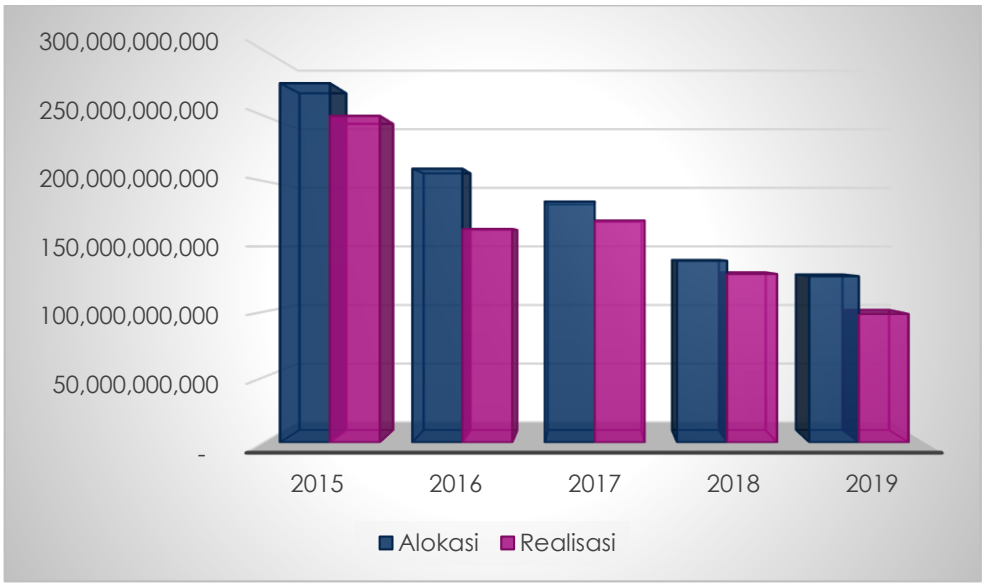

Gambar 3 Grafik Alokasi dan Penyerapan Anggaran Satker P2JN Provinsi Papua (Jayapura)

Total alokasi APBN yang dapat diperoleh Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Teknis Provinsi Papua (Jayapura) Tahun Anggaran 2015 – 2019 sebesar Rp. 810.337.271.000,- Realisasi penyerapan anggaran Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Teknis Provinsi Papua (Jayapura) hingga akhir tahun anggaran 2019 sebesar Rp. 810.337.271.000,- dengan persentase realisasi pencapaiannya 86,7%. Tidak terpenuhinya 100% alokasi maupun penyerapan APBN Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Teknis Provinsi Papua (Jayapura), sangat mempengaruhi capaian pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan jalan nasional. Namun demikian, Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Teknis Provinsi Papua (Jayapura) berkomitmen untuk melakukan optimalisasi pemanfaatan anggaran agar sejumlah target strategis, khususnya pemeliharaan jalan dan jembatan dapat terealisasi sesuai dengan kebutuhan agar konektivitas jalan dan kemantapan jalan dapat ditingkatkan.

Tabel berikut ini akan menyajikan data target dan realisasi anggaran pada output – output kegiatan yang telah dikelola oleh Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Teknis Provinsi Papua (Jayapura) selama kurun waktu 2015 – 2019

Tabel 5 Target dan Realisasi Anggaran Satker P2JN Provinsi Papua (Jayapura) Tahun 2015 - 2019

NO	OUTPUT	2015		2016		2017		2018		2019		REALISASI KEUANGAN 2015 - 2019 (Rp Ribu)
		TARGET (Rp. Ribu)	REALISASI (Rp. Ribu)	TARGET (Rp. Ribu)	REALISASI (Rp. Ribu)	TARGET (Rp. Ribu)	REALISASI (Rp. Ribu)	TARGET (Rp. Ribu)	REALISASI (Rp. Ribu)	TARGET (Rp. Ribu)	REALISASI (Rp. Ribu)	
Indikator Kinerja Program : Tingkat Kemantapan Jalan Nasional												**1,745,273,407**
1	Jumlah Layanan Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional					181,064,935	167,088,130	135,788,695	126,097,254	124,193,225	95,765,385	829,997,624
2	Jumlah Pengumpulan Data Jalan dan Jembatan	5,462,582	4,909,019									10,371,601
3	Jumlah Perencanaan Teknis dan Pengawasan Teknis Jalan dan Jembatan	266,331,997	242,048,328									508,380,325
4	Jumlah Sistem Pelaporan Secara Elektronik (e-Monitoring) Satker Kem.PU V (Jmlh Paket >60)	71,748	64,948									136,696
5	Jumlah Layanan Perkantoran	2,562,082	2,442,445	3,585,510	3,445,752	1,110,495	800,273	1,012,969	864,516	930,192	847,357	17,601,591
6	Perencanaan dan Fasilitas Perkantoran	450,000	445,000									895,000
7	Jumlah Dokumen Perencanaan Teknis Jalan dan Jembatan			44,866,086	34,700,689							79,566,775
8	Jumlah Dokumen Pengawasan Teknis Jalan dan Jembatan			160,919,400	125,166,469							286,085,869
9	Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi			60,680	60,680							121,360
10	Jumlah Pelaporan Secara elektronik (e-Monitoring)			75,000	60,698							135,698
11	Jumlah Layanan Dukungan Administrasi Satker									2,086,770	1,687,356	3,774,126
12	Jumlah Layanan Internal Overhead					2,126,120	1,921,152	2,237,648	1,921,822			8,206,742

1.1.3.2 Keluaran (Output) Pelaksanaan Kegiatan

Selama kurun waktu 2015 - 2019, Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Teknis Provinsi Papua (Jayapura) telah melaksanakan kegiatan dukungan manajemen untuk mendukung kegiatan operasional di lingkungan BPJN Jayapura. Melihat kinerja Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Teknis Provinsi Papua (Jayapura) selama kurun waktu tersebut, target dan sasaran yang ada sudah terpenuhi. Untuk mengetahui kinerja Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Teknis Provinsi Papua (Jayapura) pada periode tahun 2015 – 2019, dilakukan perbandingan capaian kinerja dengan menggunakan data capaian kinerja tahun 2015 – 2019.

Tabel 6 Perbandingan Target Dokumen Perencanaan Satker P2JN Provinsi Papua (Jayapura)

NO	OUTPUT	SATUAN	TARGET DOK PRC 2015-2019	2015		2016		2017		2018		2019		CAPAIAN 2015 - 2019	KETERANGAN
				TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	Jumlah Layanan Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional	Layanan	3					1	1	1	1	1	1	3	Tercapai
2	Jumlah Pengumpulan Data Jalan dan Jembatan	Dok	-	1	1									1	Output ini tdk terdapat di Dokumen Perencanaan
3	Jumlah Perencanaan Teknis dan Pengawasan Teknis Jalan dan Jembatan	Dok	-	2	2									2	Output ini tdk terdapat di Dokumen Perencanaan
4	Jumlah Sistem Pelaporan Secara Elektronik (e-Monitoring) Satker Kem.PU V (Jmlh Paket >60)	Laporan	-	1	1									1	Output ini tdk terdapat di Dokumen Perencanaan
5	Jumlah Layanan Perkantoran	Bulan Layanan	48	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	60	
6	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Unit	-	1	1									1	Output ini tdk terdapat di Dokumen Perencanaan
7	Jumlah Dokumen Perencanaan Teknis Jalan dan Jembatan	3				3	3							3	Tercapai
8	Jumlah Dokumen Pengawasan Teknis Jalan dan Jembatan	3				3	3							3	Tercapai
9	Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Unit	1			1	1							1	Tercapai
10	Jumlah Pelaporan Secara elektronik (e-Monitoring)	Dok	1			1	1							1	Tercapai
11	Jumlah Layanan Dukungan Administrasi Satker	Bulan Layanan	12									12	12	12	Tercapai
12	Jumlah Layanan Internal Overhead	Layanan	15					12	12	3	3			15	Tercapai

1.2 Potensi Dan Permasalahan

1.2.1 Potensi

Provinsi Papua merupakan Provinsi terluas di Indonesia yang sangat kaya akan potensi sumber daya alam yang bernilai ekonomis dan strategis. Papua merupakan Provinsi yang terletak di wilayah paling timur negara Republik Indonesia dan merupakan daerah yang penuh dengan harapan. Daerahnya belum banyak dirambah aktivitas manusia dan kaya akan sumber daya alam yang menjanjikan peluang untuk berbisnis dan berkembang. Tanahnya yang luas dipenuhi oleh hutan, laut dengan keanekaragaman biota-nya dan berjuta – juta hektar tanah yang cocok untuk pertanian. Di dalam buminya, Papua juga menyimpan gas alam, minyak dan aneka bahan tambang lainnya yang siap menunggu untuk diolah.

Kendati demikian, daerah Provinsi Papua merupakan Provinsi yang sedang berkembang di segala bidang. Salah satunya dari sisi infrastruktur, dari sinilah Satker Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional Provinsi Papua (Jayapura) berusaha membangun Jalan dan Jembatan yang baik sehingga aktivitas warga masyarakat yang ada di Provinsi Papua dapat berjalan dengan lebih baik. Karena infrastruktur jalan dan jembatan yang baik sangat dibutuhkan demi kenyamanan, keselamatan, dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan infrastruktur jalan merupakan upaya meningkatkan konektivitas, membuka daerah terisolasi, dan mengurangi harga barang – barang, terutama di wilayah pegunungan Papua.

Potensi pembangunan infrastruktur jalan masih sangat tinggi karena Indonesia masih membutuhkan jaringan konektivitas transportasi yang handal. Tumbuhnya pusat – pusat pertumbuhan ekonomi baru memerlukan konektivitas yang memadai untuk mengoptimalkan potensi dari masing – masing kawasan serta mempermudah pemerataan kesejahteraan.

Infrastruktur jalan sebagai aksesbilitas untuk kawasan terisolir, perbatasan dan terluar akan dapat memfasilitasi pemerataan pembangunan sehingga dapat menjadi akses terhadap pelayanan kesehatan, pendidikan dan fasilitas sosial seperti pasar dan administrasi pemerintahan lokal. Begitu juga dengan pertahanan dan keamanan bagi daerah perbatasan, keberadaan infrastruktur jalan sangat dibutuhkan untuk keutuhan wilayah NKRI.

Dalam menyelenggarakan Sasaran program yang akan dicapai ada tantangannya yang dihadapi Satker Perencaan dan Pengawasan Jalan Nasional Provinsi Papua, salah satunya akses ke beberapa Kabupaten belum memadai sehingga pembangunan Infrastruktur belum merata.

1.2.2 Permasalahan

Dalam menyelenggarakan Sasaran program yang akan dicapai ada tantangannya yang dihadapi Satker Perencaan dan Pengawasan Jalan Nasional Provinsi Papua, salah satunya akses ke beberapa Kabupaten belum memadai sehingga pembangunan Infrastruktur belum merata.

1. Internal Satker :
    - Terbatasnya jumlah sumber daya manusia pada organisasi Satker;
    - Kompetensi tenaga teknis kurang memadai, sehingga banyak terjadi perangkapan tugas dan tanggungjawab;
    - Tingkat pendidikan SDM yang mempunyai klasifikasi teknik hanya 40% dan non teknik 60%;
    - Dana penanganan jalan yang masih belum sesuai target yang ingin dicapai.

2. Eksternal Satker :
    - Kondisi alam Papua yang masih berupa hutan;
    - Geografis Provinsi Papua yang banyak didominasi oleh pengunungan, serta medan/ daerah yang belum memenuhi standar geometric jalan;
    - Terbatasnya alokasi dana pembangunan jalan dan jembatan bila dibandingkan dengan kebutuhan (efektivitas alokasi dan keterbatasan dana untuk pembangunan infrastruktur);
    - Terdapat beberapa titik – titik kerusakan jalan akibat longsor;
    - Sering terkendalanya upaya pembebasan lahan/ tanah untuk pembangunan infrastruktur secara tepat waktu dan tepat biaya, guna mendukung pekerjaan pelebaran jalan nasional maupun penanganan lainnya;
    - Pemalangan/ penghentian pekerjaan dilapangan yang dilakukan oleh oknum masyarakat setempat terkait pembebasan lahan/ uang tanah adat;
    - Masalah keamanan (penyerangan oleh KKB (Kelompok Kriminal Bersenjata)).

BAB II
TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Tujuan Satuan Kerja

a. Tujuan :
   1. Menyediakan data base kondisi jalan dan jembatan nasional melalui kegiatan survei kondisi jalan dan jembatan nasional;
   2. Menyediakan perencanaan lengkap jalan dan jembatan untuk kebutuhan pelaksanaan fisik;
   3. Melakukan pengawasan/ supervisi dalam rangka membantu pihak fisik dalam pelaksanaan pekerjaan pembangunan jalan dan jembatan.

b. Visi :

   Tersedianya Infrastruktur Jalan yang mendukung terwujudnya sistem jaringan jalan nasional yang handal, terpadu, dan berkelanjutan dan mendukung pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan sosial.

c. Misi :
   1. Mewujudkan jaringan jalan nasional yang berkelanjutan dengan mobilitas, aksebilitas dan keselamatan yang memadai, untuk melayani pusat – pusat kegiatan nasional, wilayah, dan kawasan strategis nasional;
   2. Mengembangkan sumber daya manusia yang professional dan tanggap untuk mendukung penyelenggaraan jaringan jalan;
   3. Mengembangkan teknologi yang tepat guna dan kompetitif serta meningkatkan keandalan mutu infrastruktur jalan;
   4. Mendorong partisipasi pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan jaringan jalan.

d. Tugas :
   1. Melaksanakan pengumpulan data jalan dan jembatan nasional;
   2. Menyiapkan dokumen DED dan pengawasan;
   3. Melaksanakan Monitoring dan evaluasi jalan dan jembatan.

e. Fungsi :

1. Menyampaikan kondisi Jalan Nasional secara berkala kepada Direktorat Jenderal Bina Marga sebagai masukan dalam rangka penilaian hasil manfaat Satuan Kerja guna penyusunan program untuk tahun berikutnya.;
2. Berkoordinasi dengan Kepala Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional/ bersama para Pejabat Pembuat Komitmennya, guna mengoptimalkan produk perencanaan dan pengawasan pelaksanaan, serta untuk mendapatkan jenis penanganan jalan yang paling sesuai dan optimal ;
3. Melaksanakan kegiatan perencanaan sesuai dengan target panjang Jalan dan Jembatan ;
4. Melaksanakan kegiatan pengawasan dan monitoring pada konsultan supervisi ;
5. Melaksanakan kegiatan administrasi baik fisik maupun keuangan dan menyampaikan laporan kemajuan sesuai dengan pelaksanaan Satuan Kerja;
6. Melaksanakan koordinasi dengan pemerintah daerah dan instansi yang terkait dengan program penyelenggaraan pada Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional Provinsi Papua (Jayapura).

2.2 Sasaran *(Output)* Kegiatan Satuan Kerja

Dalam rangka melaksanakan kebijakan dan strategi yang ditetapkan Program Penyelenggaraan Jalan Direktorat Jenderal Bina Maarga yang dilaksanakan oleh Satker Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional Provinsi Papua (Jayapura)

Output Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional Provinsi Papua (Jayapura) adalah sebagai berikut :

1. Layanan Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional ;
2. Layanan Sarana dan Prasarana Internal ;
3. Layanan Dukungan Manajemen Satker ;
4. Layanan Perkantoran.

BAB III

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

3.1 Target Kinerja

Guna mendukung pencapaian Renstra Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Jayapura, Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional Provinsi Papua (Jayapura) memiliki target kinerja Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut :

Tabel 7 Target Kinerja Satker P2JN Provinsi Papua (Jayapura)

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional	**IKSP 2 Tingkat Rating Kondisi**						
	Indikator Kinerja Kegiatan						
	Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Jalan Nasional						
	Output						
	Jumlah Layanan Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional	Layanan	1	1	1	1	1
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknik Lainnya	**IKSP 1 Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tata Kelola**						
	Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Tata Kelola Penyelenggaraan Jalan						
	Output						
	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan	1	1	1	1	1
	Layanan Dukungan Manajemen Satker	Layanan	1	1	1	1	1

	Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	1	1	1

3.2 Kerangka Pendanaan

Alokasi anggaran pada Tabel 5 dibawah ini untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan oleh Satuan Kerja sesuai dengan Tabel Target Kinerja diatas.

Tabel 8 Kerangka Pendanaan TA. 2020-2024 Satker P2JN Jayapura

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Pagu Anggaran (Milyar Rupiah)				
			2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional	**IKSP 2 Tingkat Rating Kondisi**						
	Indikator Kinerja Kegiatan						
	Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Jalan Nasional						
	Output						
	Jumlah Layanan Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional	Layanan	120,22	128,63	137,64	147,27	157,58
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknik Lainnya	**IKSP 1 Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tata Kelola**						
	Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Tata Kelola Penyelenggaraan Jalan						
	Output						
	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan	0,07	0,07	0,08	0,08	0,09
	Layanan Dukungan Manajemen Satker	Layanan	2,09	2,23	2,39	2,56	2,74
	Layanan Perkantoran	Layanan	1,01	1,08	1,16	1,24	1,33

BAB IV

PENUTUP

Dokumen Perencanaan Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional Provinsi Papua (Jayapura) ini bertujuan untuk menyusun program dan kegiatan per tahun sebagai alat ukur capaian kinerja Satker Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional Provinsi Papua (Jayapura). Diharapkan dengan tersusunnya dokumen perencanaan, maka kinerja Satker Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional Provinsi Papua (Jayapura) dapat lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya baik realisasi fisik maupun realisasi keuangan.

Output Satuan Kerja yang mendukung pencapaian Renstra Kementerian PUPR adalah :

1. Jumlah Layanan Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional;
2. Layanan Sarana dan Prasarana Internal;
3. Layanan Dukungan Manajemen Satker;
4. Layanan Perkantoran.

Target kinerja Satker Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional Provinsi Papua (Jayapura) pada akhir periode perencanaan (Tahun 2024) adalah sebagai berikut :

1. 5 Layanan Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional;
2. 5 Layanan Sarana dan Prasarana Internal;
3. 5 Layanan Dukungan Manajemen Satker;
4. 5 Layanan Perkantoran.

Kebutuhan anggaran yang diperlukan untuk pencapaian target kinerja pada akhir periode perencanaan kurun waktu tahun 2020 – 2024 adalah sebesar Rp. 709.550.000.000,-

Melalui Pelaksanaan Dokumen Perencanaan Satker Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional Provinsi Papua (Jayapura) Tahun 2020 – 2024 secara konsisten, serta keterlibatan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat diharapkan dapat mempercepat proses peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu koordinasi dan integrasi baik secara vertikal maupun horizontal yang semakin kuat dalam penyelenggaraan bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat sangat diperlukan.

LAMPIRAN

PROGRAM/ KEGIATAN			SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN	TARGET						ANGGARAN (Miliar)					
					2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL	2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
KOORDINATOR : Sekretariat Direktorat Jenderal Bina Marga																
PELAKSANA: Balai Pelaksana Jalan Nasional Jayapura																**709.55**
	OUTPUT KEGIATAN :															
	1	**IKSP 2 Tingkat Rating Kondisi**														**691.34**
		Indikator Kinerja Kegiatan														
		Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional														
		Output														
		1	**Perencanaan, pengendalian dan pengawasan preservasi dan peningkatan kapasitas jalan nasional**	**Dokumen**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**5**	**120.22**	**128.63**	**137.64**	**147.27**	**157.58**	**691.34**
		1.1	Jumlah dokumen pelaksanaan preservasi dan peningkatan kapasitas jalan dan jembatan	Dokumen	1	1	1	1	1	5						
	OUTPUT KEGIATAN :															
	2	**IKSP 1 Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tata Kelola**														**18.21**
		Indikator Kinerja Kegiatan														
		Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Tata Kelola Penyelenggaraan Jalan														
		2	**Layanan Sarana dan Prasarana Internal**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**5**	**0.07**	**0.07**	**0.08**	**0.08**	**0.09**	**0.39**
		3	**Layanan Dukungan Manajemen Satker**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**5**	**2.09**	**2.23**	**2.39**	**2.56**	**2.74**	**12.00**
		4	**Layanan Perkantoran**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**5**	**1.01**	**1.08**	**1.16**	**1.24**	**1.33**	**5.82**
											123.38	**132.02**	**141.26**	**151.15**	**161.73**	**709.55**